

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut .:

1. Hasil regresi pada uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
2. Hasil regresi pada uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).
3. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh yaitu sebesar 0,237 dan masing variabel yaitu *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* memberikan kontribusi sebesar 23,7% dan sisanya sebesar 76,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini seperti Inventory Turnover dan lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa tingkat *Cash Turnover* lebih besar dari *Receivable Turnover*. Maka perusahaan diharapkan mampu untuk lebih memperhatikan jangka waktu pengembalian piutang agar *receivable turnover* perusahaan dapat meningkatkan.
2. Perusahaan otomotif diharapkan mampu untuk memajemenkan kas dengan efektif dan efisien agar perusahaan dapat lebih meningkatkan *Cash Turnover* sehingga tidak terjadi *idle money* (uang menganggur).
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dapat diartikan bahwa jika *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* mengalami penurunan maka akan berdampak kepada profitabilitas, oleh karena itu penting bagi perusahaan untuk menstabilkan profitabilitas dengan cara *Cash Turnover* dan *Receivable Turnover* terus stabil.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya perlu melakukan kajian ulang dengan cara memperdalam dan mengembangkan ruang lingkup penelitian yang lebih luas lagi dengan menambah variabel-variabel bebas pada penelitian ini sehingga dapat diperoleh temuan lainnya untuk pengembangan ilmu pengetahuan.